

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran kualitas laporan keuangan dalam pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap efisiensi investasi. Objek penelitian berupa perusahaan manufaktur yang tercatat secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010–2023. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 104 perusahaan. Pengolahan data dilakukan menggunakan STATA 17 MP dengan pendekatan regresi data panel dan uji kekokohan menggunakan *Generalized Method of Moments* (GMM) untuk mengatasi potensi endogenitas dan memastikan konsistensi hasil estimasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh langsung terhadap efisiensi investasi. Adapun untuk kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan berperan sebagai mediasi tidak langsung penuh (*indirect-only mediation*). Sementara itu, kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi dan sebagian besar juga tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, kecuali terhadap konservatisme akuntansi yang menunjukkan pengaruh positif. Hasil uji kekokohan memperkuat temuan utama penelitian, yaitu kepemilikan manajerial tetap berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kualitas laporan keuangan terbukti meningkatkan efisiensi investasi pada sebagian besar proksi yang digunakan. Analisis tambahan dilakukan dengan membagi kondisi ketidakefisienan investasi menjadi *overinvestment* dan *underinvestment*. Hasil analisis parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tetap tidak berpengaruh langsung terhadap *underinvestment*. Hasil yang lebih konsisten diperoleh pada kondisi *overinvestment*, di mana baik model parsial maupun model gabungan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berhasil menurunkan *overinvestment*. Selain itu, kualitas laporan keuangan terbukti efektif dalam mengurangi *underinvestment*, meskipun secara statistik belum efektif dalam mengurangi *overinvestment*.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas laporan keuangan, efisiensi investasi, *overinvestment*, *underinvestment*.